



Pelatihan Public Speaking di Desa Rongdurin Tanah Merah Bangkalan

Public Speaking Training in Rongdurin Village Tanah Merah Bangkalan

Shonhaji¹, Ahmad Bahrudin², M. Thohir³

^{1,2,3}STIU Darussalam Bangkalan Madura

*E-mail: shonhajidumairi@gmail.com¹, bahrudinahmad978@gmail.com², halothohir@gmail.com³

Article History:

Received: 15 Maret 2023

Revised: 30 April 2023

Accepted: 22 Mei 2023

Keywords: *Training, Public Speaking, Rongdurin*

Abstract: *Basically, everyone has the ability to speak but not everyone is able to speak communicatively and attractively in public. Public speaking is a skill or ability or one that can be learned. The technique can be easily learned and has become a common thing that can be done by many people, because nowadays public speaking is one of the most challenging things in personal, social and professional life. For some people, being able to speak in public is a scary thing. This can happen to anyone, whether they are still in school, college, or those who are already working and have a family. Feelings of fear and awkwardness often arise when we see that there are many people who are ready to pay attention to us. In fact, public speaking is very important and needed by everyone in various aspects of life. Of course, to overcome this requires the ability to communicate effectively and on target. Thus the following are the basics and tips of Public Speaking. In general, Public Speaking is speaking in public or speaking in front of the public, which is an action, action or skill of speaking to a large group of people or the art of communicating orally which is carried out by someone to a group of people directly face to face. Examples include speeches, moderators, and presentations. Public speaking is a more special skill than just speaking with other people. Public speaking requires more than just preparation talk because of its nature which aims to communicate about a topic in before many people to influence, invite, change opinions, and give information. Therefore holding a training on public speaking for children and youth, so that they know the importance of having public speaking skills and improve those skills. This program is carried out by the method of providing material, roleplay, games and training. This kind of training is very important, especially when have been involved in the community will be much needed in the future, then education about public speaking needs to be known early on.*

Abstrak

Pada dasarnya, setiap orang memiliki kemampuan berbicara tetapi tidak setiap orang mampu berbicara komunikatif dan menarik di depan umum. Berbicara di depan umum merupakan sebuah skill atau kemampuan atau yang dapat dipelajari. Tekniknya dapat dengan mudah dipelajari dan sudah menjadi hal umum yang dapat dilakukan oleh banyak orang, karena sekarang ini berbicara di depan umum merupakan salah satu hal yang menjadi tantangan tersendiri dalam kehidupan pribadi, sosial, dan kehidupan profesional. Bagi sebagian orang, bisa berbicara di depan umum menjadi suatu hal yang menakutkan. Hal itu bisa terjadi kepada siapapun, baik yang masih bersekolah, kuliah, ataupun yang sudah bekerja dan berkeluarga. Perasaan takut dan rasa canggung sering kali muncul ketika kita sudah melihat ada banyak sekali orang yang telah siap untuk memperhatikan kita. Padahal, public speaking sangat penting dan diperlukan oleh semua orang dalam berbagai aspek kehidupan. Tentunya untuk mengatasinya dibutuhkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan tepat sasaran. Dengan demikian berikut hal-hal dasar dan tips dari Public Speaking. Secara umum, Public Speaking adalah berbicara di depan umum atau berbicara di depan publik, yang merupakan sebuah aksi, tindakan atau keterampilan berbicara pada sekelompok besar orang atau seni berkomunikasi

*Shonhaji, shonhajidumairi@gmail.com

secara lisan yang dilakukan oleh seseorang ke sekelompok orang secara langsung bertatap muka. Contohnya yaitu pidato, moderator, dan presentasi. Public speaking merupakan keterampilan yang lebih spesial dari sekedar berbicara dengan orang lain. Public speaking memerlukan persiapan yang lebih dari sekedar berbicara karena sifatnya yang bertujuan untuk berkomunikasi tentang sesuatu topik di hadapan banyak orang untuk mempengaruhi, mengajak, mengubah opini, dan memberi informasi. Karenanya diadakannya sebuah pelatihan mengenai public speaking pada anak-anak dan remaja, agar mereka mengetahui pentingnya memiliki keterampilan public speaking dan meningkatkan keterampilan tersebut. Program ini dilaksanakan dengan metode pemberian materi, roleplay, permainan dan training. Pelatihan seperti ini sangatlah penting, terlebih ketika telah terjun di masyarakat akan banyak dibutuhkan di masa mendatang, maka edukasi tentang public speaking perlu untuk diketahui sejak dini.

Kata Kunci: Pelatihan, Public Speaking, Rongdurin

PENDAHULUAN

Sekolah atau madrasah merupakan tempat belajar dan menimba ilmu bagi generasi muda sebagai menerus penggerak bangsa. Biasanya di sekolah atau madrasah para siswa-siswinya diajari berbagai macam pelajaran, baik pelajaran wajib maupun pelajaran pendukung lainnya seperti ekstrakurikuler. Namun demikian masih banyak sekolah atau madrasah yang belum memberikan pelajaran secara menyeluruh termasuk pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan di masyarakat, seperti pelajaran atau pelatihan berbicara di depan umum yang seyogianya sangat dibutuhkan di masyarakat apalagi masyarakat pedesaan.

Permasalahan seperti di atas juga kami temukan di desa Rongdurin. Secara umum, lembaga-lembaga pendidikan di desa ini sudah bisa dikatakan bagus dalam mendidik para siswa-siswinya baik dengan pelajaran wajib maupun ekstra. Namun di sisi lain kami menemukan kekurangan di program ekstranya yakni tidak adanya pelatihan berbicara di depan umum atau public speaking. Wijaya (2007)

Indayani dkk (2011) menuliskan bahwa public speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang sesuatu hal atau topik di hadapan banyak orang untuk mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberi penjelasan, dan memberi informasi kepada masyarakat di tempat tertentu jadi sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka sudah seharusnya sebagai pelajar, anak-anak dan remaja desa Rongdurin harus menguasai public speaking sebagai bagian dari ilmu bahasa. Karena secara garis besar, Bahasa sendiri merupakan media berkomunikasi dengan orang lain. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan suatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka, untuk mengekspresikan berbagai ide, arti, perasaan dan pengalaman.

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan, sebab melalui bahasa, manusia dapat berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dan mengungkapkan gagasan atau pikirannya kepada orang lain. Bahasa juga memberikan pengaruh yang besar dalam perkembangan anak. Dengan bahasa anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang mampu bergaul di tengah-tengah masyarakat, untuk saling berbicara dan bermedia. (Handayani, 2008). Berbicara bagi manusia menjadi sebuah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan artian, interaksi tersebut dapat terjadi dengan bantuan bahasa sebagai alat komunikasi.

Ketidakmampuan berkomunikasi dapat menyebabkan seseorang tidak percaya diri ketika ia tampil didepan umum. Bagi mereka yang memiliki rasa takut untuk berbicara di depan publik, akan muncul rasa panik yang sangat mengganggu pikiran. Saat sebelum mulai berbicara didepan publik, tubuh yang belum siap akan mulai menunjukkan tanda-tanda awal dari reaksi panik akibat

tekanan harus tampil. Detak jantung menjadi semakin cepat, telapak tangan mulai berkeringat, saat berdiri kepala terasa pusing dan kedua kaki gemetar. Salah satu penyebab hal ini terjadi adalah karena kurangnya pengetahuan tentang pidato, latihan dan membiasakan berbicara di depan umum (Indayani dkk, 2011).

Wibawa dkk (2012) dalam tulisannya menyatakan bahwa bagi kebanyakan orang, berbicara di depan umum sangat menakutkan. Bahkan ketakutan berbicara di depan umum menduduki rangking yang lebih tinggi dari pada takut pada ketinggian. Situasi ini menggambarkan bahwa berbicara di depan umum merupakan kemampuan yang jika tidak dilatih maka akan menimbulkan gejala psikologis yang hebat pada seseorang yang belum terbiasa berbicara di depan umum. Oleh karenanya, dibutuhkan teknik public speaking dalam berkomunikasi di depan umum.

Dengan kata lain, pengertian public speaking adalah seni berbicara di depan umum dengan teknik berbicara yang tepat. Public speaking juga dianggap sebagai seni persuasi. Artinya, tindakan tersebut memiliki tujuan untuk membujuk, mengajak, menginformasikan, dan menghibur. Karena komunikasi yang baik akan menjamin adanya pertukaran pikiran dan pandangan yang benar, sehingga tidak terjadi kebingungan. Jika sebuah hal tidak dikomunikasikan dengan baik, maka orang akan sulit mengerti. Hamdani (2012).

Rata-rata remaja dan anak-anak di dusun Guwah, desa Rongdurin, Kec. Tanah Merah memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini membuat keterampilan public speaking mereka juga relatif rendah. Maka perlu diadakannya sebuah pelatihan mengenai public speaking pada anak-anak dan remaja agar mereka mengetahui pentingnya memiliki keterampilan *public speaking* dan meningkatkan keterampilan tersebut. Terlebih ketika telah terjun di masyarakat, keterampilan bicara di depan orang akan banyak diperlukan ketika menjadi MC acara RT, acara dasa wisma ataupun Karang Taruna, serta cara-acara lainnya.

Program pelatihan public speaking diadakan untuk menguji dan melatih mental anak-anak dan remaja desa Rongdurin. Sedangkan tujuan diadakannya pelatihan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal ilmu dan mental sekaligus pengalaman kepada para peserta pelatihan untuk bisa tampil berbicara di depan khalayak umum. Karena terkadang banyak orang yang kaku dan tidak mental ketika mereka berada di depan umum kendati mereka adalah orang yang pintar. Hal itu bukan tanpa sebab, tapi karena minimnya pengalaman dan kurangnya mental yang diasah.

Dari adanya pelatihan ini kami berharap semoga para peserta yang ikut serta dalam pelatihan ini bisa bermanfaat untuk lembaga dan masyarakat. Karena hal itu sangat dibutuhkan, baik di lembaga ketika akhir tahun mengadakan haflah maupun di masyarakat khususnya masyarakat pedesaan yang tidak jarang mengadakan acara-acara seremonial yang membutuhkan orang-orang terlatih untuk mengisi acara.

METODE

Program ini dilaksanakan dengan metode pemberian materi, roleplay, permainan dan training. Harapannya peserta dapat menerima materi dengan baik dan berlatih secara langsung dengan pendampingan tim fasilitator. Pelaksanaannya meliputi (1) Persiapan, (2) Perencanaan metode pembelajaran, (3) Pendekatan subyek, (4) Pelaksanaan pelatihan, (5) Evaluasi. Adapun secara konseptual, ada empat metode yang sering digunakan untuk melakukan public speaking. Kalian bisa menggunakan salah satu cara atau beberapa cara sekaligus dengan menyesuaikan kondisi. Yakni *impromptu*, *manuskrip*, *memorized*, dan *extempore*.

Pertama, dilansir dari buku Komunikasi Bisnis: Membangun Hubungan Baik dan Kredibilitas (2009) oleh Yatri Indah Kusumastuti, *impromptu* adalah metode public speaking yang dilakukan tanpa persiapan atau mendadak. *Kedua*, menurut Destila Vitisfera Putri dalam buku Lancar Pidato dan Public Speaking Tanpa Groggi Tanpa Panik (2021), *manuscript* diterapkan dengan membaca naskah atau materi secara lengkap. *Ketiga*, metode ini dilakukan tanpa menggunakan bantuan naskah atau materi sama sekali. *Memorized* mengandalkan kekuatan ingatan serta penguasaan materi. *Keempat*, dikutip dari buku Pengantar Ilmu Public Speaking: Teori dan Praktik (2020) karya Pajar Pahrudin, *extempore* adalah metode yang dilakukan dengan bantuan catatan, pointer, outline (garis besar materi) atau slide materi yang ditampilkan di layar lewat LCD proyektor. Adapun uraian kegiatan dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.
Uraian Kegiatan Pelatihan Remaja

No	Keterangan	Durasi (Jam)
1	Pengenalan <i>public speaking</i>	2
2	Pelatihan dalam kelompok kecil	2
3	Pelatihan (<i>ice breaking</i>)	2
4	Pelatihan menjadi MC	4

Tabel 2.
Uraian Kegiatan Pelatihan Anak-Anak

No	Keterangan	Durasi (Jam)
1	Pengenalan <i>public speaking</i>	2
2	<i>Role play public speaking</i>	2
3	Permainan dengan <i>public speaking</i>	2
4	Permainan karaoke (melatih keberanian)	2
5	Pelatihan dalam kelompok kecil	2

HASIL

Dari serangkaian kegiatan, Public speaking juga penting untuk dipelajari oleh masyarakat, termasuk dari pelosok desa. Berbagai elemen masyarakat dari anak-sampai remaja dusun Guwah desa Rongdurin berlomba mengikuti pelatihan tersebut, guna meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Bentuk komunikasi ini diperlukan dalam profesi apapun, bahkan setiap orang dapat menerapkan ilmu public speaking dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat sehari-hari.

Berdasarkan catatan yang ada, peserta pelatihan, masing-masing memiliki bakat, karakter, keunikan dan kelebihan. Diantara peserta ada yang sangat baik dalam mengolah ekspresi, memiliki bahasa tubuh yang menarik sehingga audiens memberi perhatian penuh pada materi yang disampaikan. Peserta lainnya memiliki kekuatan dalam menghibur, interaksi antara public speaker dengan audiens menjadi menyenangkan dan interaktif. Keunikan dan kekuatan ini perlu dikembangkan dengan berlatih secara kontinyu.

Pelatihan yang dilaksanakan selama satu bulan ini memberikan dampak positif bagi peserta. Hasil evaluasi, peserta mengalami peningkatan dalam penampilan, rasa percaya diri, dan kejelasan pesan ketika menyampaikan informasi terlebih di depan audiens. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan sudah cukup sesuai dengan kondisi dan kemampuan para peserta.

Pada akhirnya, keterampilan public speaking perlu ditingkatkan, karena keterampilan tersebut memerlukan latihan secara kontinyu. Lebih efektifnya, anak-anak dan remaja dusun Guwah perlu tampil dalam berbagai acara, mengikuti ajang kompetisi yang berkaitan dengan public speaking. Selain itu peserta perlu meningkatkan cara berpenampilan fisik yang menarik untuk mendukung, seperti mengikuti pelatihan kepribadian dan *beauty class*.



DISKUSI

Kegiatan pelaksanaan dan pelatihan public speaking ini dimulai pada hari Minggu 06 Juni 2022 dan berkelanjutan pelaksanaannya pada setiap Minggu pagi. Adapun khalayak sasaran yang dipilih adalah anak-anak dan remaja di Dusun Guwah Desa Rongdurin, Tanah Merah Bangkalan. Rentang usia mereka yaitu 11-18 tahun dan rata-rata sedang menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama dan atas.

Realisasi pelatihan ini dengan memberikan pelatihan Publik Speaking kepada anak-anak dan remaja dusun Guwah Rongdurin. Di awal pertemuan, peserta diminta untuk mengisi kuisisioner yang berisi beberapa pertanyaan seputar Public Speaking. Kemudian mereka diminta untuk menyampaikan presentasi singkat tentang diri mereka selama kurang lebih 3 menit. Pada pertemuan berikutnya para pengabdian mempresentasikan materi seputar Public Speaking. Diakhir pengabdian, para peserta ditugaskan melakukan presentasi lagi untuk dapat melihat perkembangan setelah pelatihan dilaksanakan.

Secara praktikal, adapun metode pembelajaran atau praktik yang diterapkan dapat ditingkatkan dengan berlatih melakukan orasi, pidato, menjadi MC (*Master of Ceremony*) formal dan informal, serta keterampilan mengajar. Sehingga peningkatan keterampilan tersebut dapat memberikan bekal bagi anak-anak, khususnya remaja dusun Guwah untuk mengambil peran penting di masyarakat dan dunia kerja.

Pada akhirnya, eksistensi dari pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para anak-anak dan remaja dusun Guwah, desa Rongdurin terjadinya peningkatan dalam pemahaman dan pengetahuan dalam berbicara di depan umum. Dengan mengikuti pelatihan ini maka peserta pelatihan akan lebih percaya diri untuk berbicara di depan publik karena mereka lebih memahami tata cara berbicara di depan umum.



KESIMPULAN

Public Speaking adalah bagian dari *soft skill* yang mengajarkan mengenai keterampilan berbicara di depan umum. Secara mendasar, berbicara merupakan salah satu kebutuhan, anugerah dan keterampilan bagi manusia. Sedangkan public speaking merupakan keterampilan yang lebih spesial dari sekedar berbicara dengan orang lain. Sehingga keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki di era global sekarang ini. Berbicara di depan umum (*public speaking skill*) adalah kemampuan untuk berbicara di hadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka.

Secara harfiah, Public speaking memerlukan keberanian lebih dan persiapan yang lebih dari sekedar berbicara. Karenanya diadakannya sebuah pelatihan mengenai public speaking pada anak-anak dan remaja Dusun Guwah, Desa Rongdurin agar mereka mengetahui pentingnya memiliki keterampilan public speaking dan meningkatkan keterampilan tersebut, terlebih ketika telah terjun di masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala desa Rongdurin yang telah memberikan kemudahan dalam melaksanakan pengabdian.
2. LP2M Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Staf Dosen dan TU Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam (STIUDA) Bangkalan yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian.
4. Masyarakat, remaja dan anak-anak desa Rongdurin
5. yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermamfaat bagi masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Handayani, Putri Ayu. 2008. *Pentingnya Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercakap-Cakap*. Bandung: Sekolah Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Hojanto, O. 2016. *Public Speaking Mastery*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indayani, In. 2011. *Peranan Pembimbing Kegiatan Public Speaking dan Kepercayaan Diri Siswi di Pesantren Darul Hikmah*. Jakarta: Jaya Abadi.
- Wibawa, Agung. Sarwoko. Eko, Cahyono. Suciska, Wulan. 2012. *Pelatihan Dasar Public Speaking (Pelatihan Bagi Pegawai Negeri Sipil Dan Tokoh Masyarakat Di Wilayah Desa Taman Bogo Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur)*. Seminar Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakatdies Natalis Fisip Unila. Lampung.
- Yuliati,Nova. Roxhim, Muhammad. Lilis, Dede. 2014. *Pelatihan Keterampilan Dasar Public Speaking Bagi Siswa Sma Di Kota Bandung*.
- Mulyana, D. 2019. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.